

ABSTRAK

Skripsi ini membahas laporan keuangan yaitu merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi hubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Agar laporan keuangan dapat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari pos-pos dalam suatu laporan keuangan. Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran keadaan keuangan yang sebenarnya mengenai perusahaan dan sehat tidaknya perusahaan tersebut melakukan usahanya. Permasalahan yang diambil adalah bagaimana PT TIFICO TBK dapat memenuhi tingkat likuiditas, bagaimana tingkat rentabilitas dan bagaimana efektifitas dan kondisi PT TIFICO TBK dalam menggunakan dananya.

Metode yang digunakan meliputi lokasi penelitian yaitu PT TIFICO TBK yang terletak di Jalan MH Thamrin Kel Panunggungan Kec Pinang Tangerang. Objek kajian adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan yang meliputi Neraca dan laporan laba rugi. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi dan perpustakaan. Metode analisis data adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis didasarkan pada perhitungan.

Hasil dari tugas akhir ini menunjukkan bahwa ratio likuiditas perusahaan mempunyai tingkat CR yang kecil hal ini menunjukkan pada tahun 2004 – 2008 perusahaan mengalami kondisi tidak likuid. QR perusahaan berada pada tingkat 30% ~ 70% dapat dinyatakan perusahaan dalam kondisi yang tidak likuid, dan pada cash to current to liabilities ratio juga dinyatakan jelek atau tidak likuid karena masih jauh dibawah 100% hal ini disebabkan akumulasi hutang lancar perusahaan yang semakin bertambah dari tahun ke tahun nya. Dari segi ratio solvabilitas perusahaan memiliki hutang usaha dalam jumlah yang besar. Aktiva tetap perusahaan masih belum bisa menutupi kewajiban jangka panjang perusahaan. Tahun 2006 - 2008 perusahaan dalam kondisi yang tidak solvable karena kekayaan lancar perusahaan masih jauh dibawah total hutang usaha yang ada. Dari segi rentabilitas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sangat buruk hal ini dapat dilihat dari Rentabilitas Ekonomis, RMS dan ROI dari tahun ke tahun mengalami penurunan.